

**INVESTRA EQUITY FUND**

Bloomberg: CLEQU1 IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 29 Februari 2016

**Tujuan Investasi**

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian investasi yang optimal.

**Informasi Dana**

Tanggal Peluncuran : 08 Februari 2005  
 Mata Uang : Rupiah  
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun  
 Dana Kelolaan : Rp 1,191,609,005,037  
 Harga Unit : Rp 4,677.6400

**Rincian Portofolio**

Alokasi Aset	Komposisi %
FSI IndoEquity Sectoral Fund	23%
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	37%
FSI IndoEquity Dividend Yield Fund	21%
Panin Dana Ultima	18%
Cash / TD	0%

**Kebijakan Investasi**

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

**Kategori Profil Risiko**

KONSERVATIF

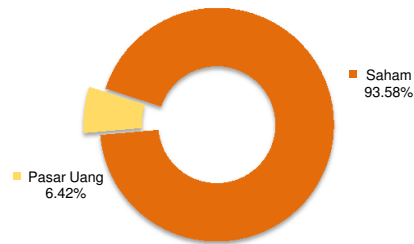
MODERAT

**AGRESIF**

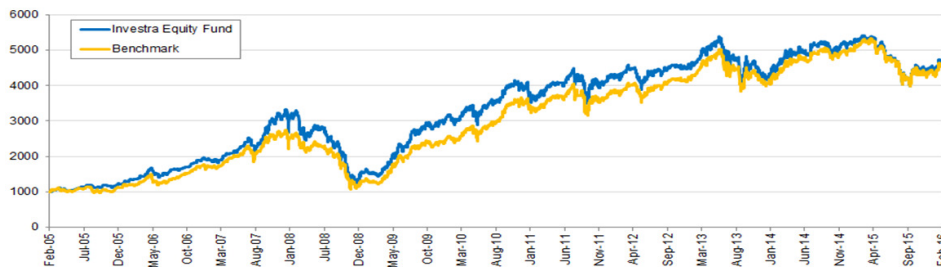
**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

**Alokasi Aset**



**Kinerja Dana**



**Kinerja Harga Unit**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	2.78%	7.14%	7.01%	3.38%	-13.19%	367.76%
Benchmark (IHSG)	3.38%	7.30%	5.80%	3.87%	-12.46%	360.25%

**Komentar Manajer Investasi**

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat deflasi untuk Februari 2016 sebesar 0,09%. Deflasi terjadi karena adanya penurunan harga dari beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan, transport, listrik. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Februari) 2016 sebesar 0,42% dan tingkat inflasi yoy (Februari 2016 terhadap Februari 2015) sebesar 4,42%. Komponen inti pada Februari 2016 mengalami inflasi sebesar 0,31%; tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Februari) 2016 sebesar 0,60%; dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Februari 2016 terhadap Februari 2015) sebesar 3,59%.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan neraca perdagangan Indonesia surplus US\$ 50,6 juta pada Januari 2016. Nilai ekspor Indonesia Januari 2016 mencapai US\$10,50 miliar atau menurun 11,88% dibanding ekspor Desember 2015. Demikian juga dibanding Januari 2015 menurun 20,72%. Sedangkan nilai impor Indonesia Januari 2016 mencapai US\$10,45 miliar atau turun 13,48% dibanding Desember 2015, jika dibanding Januari 2015 turun 17,15%.
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) sepanjang bulan berjalan periode Februari 2016 tercatat naik 3,38% menjadi 4.770,96 pada 28 Februari. Nilai tukar mata uang IDR terhadap USD pada akhir Februari 2016 mencapai level 13.375 atau menguat 0,29% dibandingkan akhir Januari 2016.
- Strategi untuk unit link dengan tipe saham adalah dengan penempatan alokasi maksimum di reksadana yang mencerminkan tingkat selektivitas yang tinggi terhadap sektor konsumen dan infrastruktur, sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi maksimum di instrumen pendapatan tetap mengingat peluang penurunan bunga dan peningkatan peringkat S&P.

**Fund Management Partners**



**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.